

CORRELATION BETWEEN LEVEL OF COMMUNITY KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF PROTOCOL HEALTH COVID-19 AT EDEN PARK HOUSING HOUSING AT TAMAN BALOI, BATAM IN 2020

Verawati^{1*}, Cica Maria²

*^{1,2}Department of Nursing Science, Faculty of Medicines
University of Batam, Batam, Riau Islands, Indonesia.
wverara@gmail.com, Cica Maria@univbatam.ac.id,
Dedy Asep@univbatam.ac.id*

***Correspondence:**

Verawati
Email: wverara@gmail.com

ABSTRACT

Keywords Corona virus disease (Covid-19) spread out in 2020 with a new type of corona virus, which was SAR-COV-2 and it was called as Coronavirus disease 2019 (Covid-19). The aim of this research was to identify the level of community knowledge on their attitude of covid-19 health protocol at Eden Park Housing, Taman Baloi, Batam in 2020. Research problem in this research was how was the correlation between the level of community knowledge and the attitude of Covid-19 health protocol at Eden Park Housing, Taman Baloi, Batam, in 2020. This research used Cross Sectional design, a research to learn dynamic of correlation between risks and effects using observation approach and data collection as well as questionnaire as instrument. Sampling technique used in this research was total sampling with a total of 61 respondents. This research was performed in Eden Park Housing, Taman Baloi, Batam from 31 August – 1 September 2020. Result of the research showed that from 61 respondents, there were 48 (78.7%) respondents had low level of knowledge and 49 (80.3%) respondents did not implement covid-19 health protocol at Eden Park Housing, Taman Baloi, Batam, in 2020. The result of chi-square correlation found p-value of $0.000 < 0.05$, which meant that there was significant correlation between the level of community knowledge and attitude of covid-19 health protocol at Eden Park Housing, Taman Baloi, Batam in 2020. Based on the research result, it is expected that community improves their knowledge level on the implementation of covid-19 health protocol and complies with regulations set out by

Keywords: Covid-19, health protocol

Cite this Article Arwita Avriyanda, Dedy Asep and Sri Mala Dewi Simbolon, *Levels Of Anxiety With The Student Coping Mechanism Class XII SMAN 3 Batam Center In Facing National Examination*, Zona Keperawatan: Program Studi Keperawatan Universitas Batam, 9(2), 2019, pp. 92-103. <http://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/Keperawatan>.

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN SIKAP PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DI PERUMAHAN EDEN PARK KELURAHAN TAMAN BALOI BATAM KOTA

Verawati^{1*}, Cica Maria²

^{1,2}Departemen Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran
Universitas Batam, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia
wverara@gmail.com; Cica Maria@univbatam.ac.id

***Korespondensi:**

Verawati

Email: wverara@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit virus corona (Covid-19) tahun 2020 merebak virus baru coronavirus jenis baru (SAR-COV-2) yang penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (Covid-19). Tujuan penelitian ini adalah diketahui mengidentifikasi tingkat pengetahuan masyarakat dengan sikap protokol kesehatan covid-19 di Perumahan Eden Park Kelurahan Taman Baloi Batam Kota Tahun 2020. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Sikap Protokol Kesehatan Covid-19 Di Perumahan Eden Park Kelurahan Taman Baloi Batam Kota Tahun 2020. Desain penelitian ini menggunakan rancangan Cross Sectional, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat, serta menggunakan kuesioner sebagai instrument. Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Total Sampling dengan jumlah sampel 61 responden. Tempat dan waktu penelitian ini dilakukan di Perumahan Eden Park Kelurahan Taman Baloi Batam Kota, waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus – 01 September 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 61 responden, terdapat 48 (78,7%) responden yang memiliki tingkat pengetahuan rendah dan 49 (80,3%) responden yang tidak menerapkan sikap protokol kesehatan covid-19 Di Perumahan Eden Park Kelurahan Taman Baloi Batam Kota Tahun 2020. Hasil uji korelasi Chi Square didapatkan p value sebesar 0,000, < 0,05 artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan masyarakat dengan sikap protokol kesehatan covid-19 di Perumahan Eden Park Kelurahan Taman Baloi Batam Kota Tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan agar masyarakat dapat meningkatkan tingkat pengetahuan terhadap penerapan protokol kesehatan covid-19 dan mematuhi peraturan yang telah diterapkan oleh pemerintah.

Kata Kunci : Covid-19 Protokol Kesehatan

PENDAHULUAN

Corona virus atau coronaviridae adalah nama family atau keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan binatang corona virus memiliki ratusan anggota keluarga tujuh di antaranya di ketahui dapat menyerang manusia. Pada manusia umumnya virus ini menyebabkan infeksi saluran pernapasan dari ringan hingga berat dengan penyakit yang tersering adalah common cold atau pilek batuk biasa. Infeksi saluran pernapasan berat disebabkan oleh tiga anggota coronavirus, yaitu SARS-CoV (Severe acute respiratory syndrome coronavirus) yang mewabah di tahun 2012-2013 dan yang terbaru SARS-CoV-2 (severe acute respiratory syndrome 2) yang pertama kali di temukan (Nahla Shihab, 2020).

World Health Organization memberi nama virus baru tersebut Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai Coronavirus disease 2019 (COVID-19), saat ini ada sebanyak 65 negara terinfeksi virus corona, menurut data (WHO) pertanggal 2 Maret 2020 jumlah penderita 90.308 terinfeksi covid-19. Virus menular ini merupakan salah satu golongan corona virus, sebuah virus yang sebenarnya biasa menginfeksi hewan, sejatinya sejak di temukan pertama kali pada 80 tahun silam, virus corona telah menginfeksi berbagai jenis hewan termasuk hewan liar dan menyebabkan penyakit hewan pada saluran pernapasan, hati, hingga kelainan saraf (Fadhil Ahsan, 2020).

Salah satu pasien tersebut di curigai kasus “super spreader”, akhirnya di konfirmasi bahwa transmisi pneumonia ini dapat menular dari manusia ke manusia, sampai saat ini virus ini dengan cepat menyebar masih misterius dan penelitian masih berlanjut. Berdasarkan data terakhir website oleh Center for systems Science and Engineering (CSSE) Universitas John Hopkins yang di perbarui berkala, data terakhir menunjukkan total kasus lebih dari 60.331 pasien, dengan total kematian lebih dari 1.369 pasien dan perbaikan lebih dari 6.061 pasien saat ini data terus berubah seiring dengan waktu. Banyak kota di Tiongkok sampai tanggal 12 Februari 2020 tercatat ada di 28 negara di antaranya, Amerika, Thailand, Hongkong, Prancis, Malaysia, Singapura, Taiwan Macau, Jepang, Korea Selatan Vietnam, Australia, Nepal dan lainnya (PDPI, 2020).

Saat ini ada sebanyak 65 negara terinfeksi virus corona, menurut data WHO pertanggal 2 maret 2020 jumlah penderita 90.308 terinfeksi covid-19. Di Indonesia pun sampai saat ini terinfeksi 2 orang, angka kematian mencapai 3.08 atau 2.3% dengan angka kesembuhan 45.726 orang, terbukti pasien covid-19 di Indonesia berawal dari suatu acara di Jakarta di mana penderita kontak dengan seorang warga negara asing (WNA) asal jepang yang tinggal di Malaysia setelah pertemuan tersebut penderita menyebabkan demam, batuk, sesak napas (WHO, 2020).

Pemerintah republik indonesia menerbitkan protokol kesehatan protokol kesehatan tersebut di laksanakan di seluruh indonesia oleh

pemerintah dengan di pandu secara terpusat oleh Kementerian Kesehatan RI 2020 penjelasan protokol dan tata cara penanganan tidak ada kesulitan namun covid-19 terus menular secara cepat maka di bentuk Tim Nasional Penanganan Wabah Virus Corona yang bersifat terpusak (BBC Indonesia, 2020).

Protokol kesehatan pada masyarakat harus memperhatikan krisis dalam penularan covid-19 yang meliputi jenis dan karakteristik kegiatan atau aktivitas, besarnya kegiatan, besarnya kegiatan, lokasi kegiatan, (outdoor/indoor), lamanya kegiatan, jumlah orang yang terlibat, kelompok rentan seperti ibu hamil, balita, anak-anak, lansia, yang terlibat dan lain sebagainya (Kemenkes, 2020).

Menurut Kemenkes (2020), masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan covid-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru/cluster pada tempat-tempat dimana terjadinya pergerakan orang, interaksi antar manusia dan berkumpulnya banyak orang. Masyarakat harus dapat beraktivitas kembali dalam situasi pandemi covid-19 dengan beradaptasi pada kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih, dan lebih taat, yang dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada di masyarakat serta memberdayakan semua sumber daya yang ada

Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan covid-19 (risiko tertular dan menularkan) harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan salah

satu tindakan tentang bagaimana tata laksana gerakan tersebut, di jelaskan bahwa semua orang harus mengikuti perubahan perilaku dan kesadaran masing-masing untuk melakukan anjuran protokol kesehatan seperti mencuci tangan dengan sabun, dan air yang mengalir, menjaga jarak dengan orang lain, menggunakan masker dan menjaga imunitas tubuh (Ilmar, 2020).

Berdasarkan protokol kesehatan yang di keluarkan kementerian kesehatan kota batam, bagi masyarakat kota batam yang akan akan mendatangi tempat keramaian harus jaga jarak, menggunakan masker dan juga wajib menggunakan pelindung wajah. Karena itu sebagai bentuk peningkatan kewaspadaan terpapar dari covid-19 di tempat publik.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Batam tahun 2020 di dapatkan pasien dalam pengawasan covid-19 (PDP) 722 sedangkan pasien orang dalam pantauan (ODP) 6269 pada wanita dan laki-laki berdasarkan kelompok umur. Tiga kecamatan Kota Batam yang tertinggi pada pasien pengawasan covid-19 maupun yang positif covid-19 yaitu Kecamatan Batam Kota jumlahnya 186 , Kecamatan Sekupang jumlahnya 37 , dan Kecamatan Batu Ampar jumlahnya 32 sehingga dapat di simpulkan bahwa Covid-19 yang paling tertinggi yaitu di Batam Kota (Dinas Kesehatan Kota Batam, 2020).

Data dari Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Batam tercatat jumlah pasien positif covid-19 di Kecamatan Batam Kota sebanyak 70 Orang, dan secara

kumulatif 65 orang di antaranya sudah di nyatakan sembuh. Secara jumlahnya di Perumahan Eden Park 61 pasien positif covid-19 sedangkan di perumahan Palm Spring 9 pasien positif covid-19 tambahan pasien positif covid-19 menurutnya saat ini jumlah kasus covid-19 masih berpotensi naik dari Perumahan Eden Park Kota Batam, tak hanya terbanyak dari sisi jumlah pasien positif covid-19, Batam Kota juga memimpin jumlah pasien dalam pengawasan (PDP) sebanyak 187 orang.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan di Perumahan Eden Park Batam Kota SMAN 3 Batam 31 Agustus 2020 Maret tahun 2017 bahwa 61 responden sebagian tidak mengetahui sikap terhadap protokol kesehatan *covid-19*.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini dengan rancangan Cross Sectional, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time Approach) (Notoatmodjo, 2011). Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah Total keseluruhan masyarakat 61 responden di Perumahan Eden Park Kelurahan Taman Baloi Batam Kota. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan keseluruhan responden Total Sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. (Sugiyono, 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan masyarakat 61

responden di Perumahan Eden Park Kelurahan Taman Baloi Batam Kota. Penelitian di lakukan di Perumahan Eden Park Kelurahan Taman Baloi Batam Kota Tahun 2020.

Penelitian ini akan di laksanakan tanggal 31 agustus 2020 sampai 01 September 2020. Alat pengumpulan data yang di gunakan untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Teknik pengumpulan data tingkat kepatuhan masyarakat pada penelitian ini dengan memberikan lembar checklist dengan cara mengajukan daftar pertanyaan berupa formulir yang di susun secara tertulis kepada objek untuk mendapat jawaban (Notoatmodjo, 2010). Sedangkan teknik pengumpulan data yang di pergunakan oleh penulis yaitu dengan teknik angket/kuesioner.

Semua data diedit dan disunting, selanjutnya mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding sangat berguna dalam memasukan data. Tingkat pengetahuan masyarakat di katakan 0 : Rendah Jika nilainya <55%, 1 : Sedang jika nilainya <56-75, 2 : Tinggi jika nilainya >76-100 dan Sikap protokol kesehatan di katakan 0 : Menerapkan jika nilainya <5, 1 : Tidak menerapkan jika nilainya >5.

Setelah semua data telah dikumpulkan, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data dan maka uji chi-square dilakukan. Keputusan didasarkan pada jumlah

nilai, jika $p\text{-Value} < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan antara variabel independen dengan dependen, sedangkan $p\text{ value} > 0,05$ yang artinya tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Hasil penelitian ini menjelaskan distribusi frekuensi dari variabel-variabel independen dan analisa bivariate menjelaskan hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan sikap protokol kesehatan covid-19. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 31 Agustus sampai 01 September 2020 dengan jumlah 61 responden.

1. Tingkat Pengetahuan Masyarakat

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Perumahan Eden Park Kelurahan Taman Baloi Batam Kota Tahun 2020

Tingkat Pengetahuan Masyarakat	Frekuensi	Persentase %
Rendah	48	78,7
Sedang	9	14,8
Tinggi	4	6,6
Jumlah	61	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 61 responden, terdapat 48 (78,7%) responden yang memiliki tingkat pengetahuan rendah, 9 (14,8) responden yang memiliki tingkat pengetahuan

sedang, dan 4 (6,6%) responden yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi di Perumahan Eden Park Kelurahan Taman Baloi Batam Kota Tahun 2020.

2. Sikap Protokol Kesehatan Covid-19

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Sikap Protokol Kesehatan Covid-19 Di Perumahan Eden Park Kelurahan Taman Baloi Batam Kota Tahun 2020

Sikap Protokol Kesehatan Covid-19	Frekuensi	Persentase %
Tidak Menerapkan	49	80,3
Menerapkan	12	19,7

Jumlah	61	100,0
---------------	----	-------

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat dari 61 responden, dapat dilihat bahwa 49 (80,3%) responden tidak menerapkan protokol covid-19 dan terdapat 12 (19,7%) responden menerapkan protokol covid-19 di Perumahan Taman Baloi Batam Kota Tahun 2020.

Analisa Bivariat

Tabel 3.

Mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Sikap Protokol Kesehatan Covid-19 Di Perumahan Eden Park Kelurahan Taman Baloi Batam Kota Tahun 2020

Tingkat Pengetahuan Masyarakat	Sikap Protokol Kesehatan Covid-19				Total	%	P
	Tidak Menerapkan	%	Menerapkan	%			
Rendah	36	59,0	12	19,7	48	78,7	0,000
Sedang	9	14,8	0	0,0	9	14,8	
Tinggi	4	6,5	0	0,0	4	6,5	
Total	49	80,3	12	19,7	61	100,0	

Berdasarkan data Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat yang rendah dengan yang tidak menerapkan protokol kesehatan covid-19 sebanyak 36 (75,0%) responden dan tingkat pengetahuan masyarakat yang rendah dengan yang menerapkan protokol kesehatan covid-19 sebanyak 12 (25,0%) responden. Tingkat pengetahuan masyarakat yang sedang dengan yang tidak menerapkan protokol

(100%) responden dan tingkat pengetahuan masyarakat yang sedang dengan yang menerapkan protokol kesehatan covid-19

sebanyak 0 (0,0%) responden. Sedangkan tingkat pengetahuan masyarakat yang tinggi dengan yang tidak menerapkan protokol kesehatan covid-19 sebanyak 4 (100%) dan tingkat pengetahuan masyarakat yang tinggi dengan yang menerapkan protokol kesehatan covid-19 sebanyak 0 (0,0%) responden.

Dari hasil perhitungan uji chi square didapatkan p value sebesar 0,000, karena p value < 0,05 berarti H_0 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat dengan sikap protokol kesehatan covid-19 di Perumahan Eden Park Kelurahan Taman Baloi Kota Batam Tahun 2020.

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Masyarakat

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat dari 61 orang di Perumahan Eden Park Kelurahan Taman Baloi Batam Kota didapatkan tingkat pengetahuan masyarakat yang rendah 48 (78,7%) responden, sedang 9 (14,8%) responden dan tinggi 4 (6,6%). Artinya dari hasil penelitian ini didapatkan dari jumlah tingkat pengetahuan masyarakat sebagian besar itu baik.

Pengetahuan (Knowledge) merupakan hasil dari penginderaan manusia atau hasil tau seseorang terhadap objek melalui indra yang di milikinya (mata, hidung, dan sebagainya). Hal tersebut sangat di pengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Overt behavior) Tingkat pengetahuan ini di dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah penginderaan terhadap suatu objek tertentu sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan merupakan domain penting untuk menentukan tindakan seseorang karena dari pengalaman dan penelitian membuktikan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan dan pendidikan sangat mempengaruhi, pada umumnya makin tinggi pendidikan makin mudah menerima informasi (Wawan, 2011).

Begitu pula seperti yang peneliti Laili sebelumnya, akan mempengaruhi seseorang dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman karena seseorang yang memiliki pendidikan tinggi rasa ingin tahunya semakin besar, baik informasi dari orang lain. Mereka yang di anggap penting tenaga kesehatan seperti (perawat, bidan, polindes, mantri, dll). Sehingga bisa berubah sikap seseorang yang awalnya negatif menjadi positif, oleh karena itu dengan pendidikan tinggi seseorang maka akan berdampak baik bagi kesehatan.

Berdasarkan teori pendidikan secara umum di definisikan sebagai upaya yang di rencanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat. Pendidikan pada hakekatnya adalah proses pematangan seseorang dalam memperoleh pengetahuan dan kualitas hidup, sehingga idealnya pendidikan dapat membawa manusia menuju kualitas hidup yang lebih baik. Jadi pendidikan merupakan segala upaya yang di lakukan dengan sadar dan terencana guna untuk meningkatkan mutu kehidupan (Mulyasa, 2015).

Sebagian responden telah melakukan pengetahuan dengan baik. Proporsi yang lebih kecil melakukan tindakan pengendalian cukup dan pengetahuan pada tingkat cukup dapat disebabkan oleh beberapa hal antara lain seperti, responden mengetahui pengetahuan dan pengalaman karena seseorang yang memiliki pendidikan tinggi rasa ingin tahunya semakin besar, baik informasi dari orang lain (Notoatmodjo, 2011).

Sikap Protokol Kesehatan Covid-19

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat dari 61 orang di Perumahan Eden Park Kelurahan Taman Baloi Batam Kota didapatkan 49 (80,3%) responden yang tidak menerapkan protokol kesehatan covid-19 dan 12 (19,3%) responden yang penerapan protokol kesehatan covid-19. Artinya dari hasil penelitian ini didapatkan dari jumlah penerapan protokol kesehatan covid-19 sebagian besar masyarakat tidak menerapkan protokol kesehatan covid-19.

Protokol kesehatan pada masyarakat harus memperhatikan krisis dalam penularan covid-19 yang meliputi jenis dan karakteristik kegiatan/aktivitas, besarnya kegiatan, besarnya kegiatan, lokasi kegiatan, (outdoor/indoor), lamanya kegiatan, jumlah orang yang terlibat, kelompok rentan seperti ibu hamil, balita, anak-anak, lansia, yang terlibat dan lain sebagainya (Kemenkes, 2020).

Protokol kesehatan berlaku bagi siapa saja yang terlibat atau berada di tempat dan fasilitas umum. Prinsipnya protokol kesehatan di tempat dan fasilitas umum harus

memuat perlindungan kesehatan individu seperti memakai masker, cuci tangan dengan sabun, jaga jarak fisik dengan orang lain, dan meningkatkan daya tahan tubuh dengan perilaku hidup bersih dan sehat.

Menurut protokol kesehatan yang di keluarkan kementerian kesehatan kota batam, bagi masyarakat kota batam yang akan akan mendatangi tempat keramaian harus jaga jarak, menggunakan masker dan juga wajib menggunakan pelindung wajah, karena itu sebagai bentuk peningkatan kewaspadaan terpapar dari covid-19 di tempat publik.

Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan covid-19 (risiko tertular dan menularkan) harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan salah satu tindakan tentang bagaimana tata laksana gerakan tersebut, di jelaskan bahwa semua orang harus mengikuti perubahan perilaku dan kesadaran masing-masing untuk melakukan anjuran protokol kesehatan seperti mencuci tangan dengan sabun, dan air yang mengalir, menjaga jarak dengan orang lain, menggunakan masker dan menjaga imunitas tubuh (Ilmar, 2020).

Berdasarkan teori yang ada hal ini sejalan dengan peneliti lakukan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat dengan sikap protokol kesehatan di pengaruhi oleh faktor pendahulu seperti pengetahuan, pendidikan, sikap, keyakinan, dan nilai-nilai. Berdasarkan penelitian didapatkan penerapan protokol kesehatan masyarakat yang setuju 49 responden (80,3%) dan 12 responden (19,3%) penerapan protokol keseh

didapatkan 49 (80,3%) responden yang tidak menerapkan protokol kesehatan covid-19 dan 12 (19,3%) responden yang penerapan protokol kesehatan covid-19. Artinya dari hasil penelitian ini didapatkan dari jumlah penerapan protokol kesehatan covid-19 sebagian besar masyarakat tidak menerapkan protokol kesehatan covid-19.

Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Sikap Protokol Kesehatan Covid-19 Di Perumahan Eden Park Kelurahan Taman Baloi Batam Kota

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat yang rendah dengan yang tidak menerapkan protokol kesehatan covid-19 sebanyak 36 (75,0%) responden dan tingkat pengetahuan masyarakat yang rendah dengan yang menerapkan protokol kesehatan covid-19 sebanyak 12 (25,0%) responden. Tingkat pengetahuan masyarakat yang sedang dengan yang tidak menerapkan protokol kesehatan covid-19 sebanyak 9 (100%) responden dan tingkat pengetahuan masyarakat yang sedang dengan yang menerapkan protokol kesehatan covid-19 sebanyak 0 (0,0%) responden. Sedangkan tingkat pengetahuan masyarakat yang tinggi dengan yang tidak menerapkan protokol kesehatan covid-19 sebanyak 4 (100%) dan tingkat pengetahuan masyarakat yang tinggi dengan yang menerapkan protokol kesehatan covid-19 sebanyak 0 (0,0%) responden.

Hasil penelitian hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan

sikap protokol kesehatan covid-19 dengan menggunakan nilai p value = 0,000 berarti p value <0,05, yang artinya H₀ di tolak dan H_a diterima berarti ada hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan sikap protokol kesehatan covid-19 di Perumahan Eden Park Kelurahan Taman Baloi Kota Batam Tahun 2020, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat berhubungan dengan sikap protokol kesehatan covid-19 dengan korelasi lemah, maka dapat disimpulkan bahwa tidak hanya berdasarkan tingkat pengetahuan masyarakat, namun terdapat faktor lainnya yang dapat meningkatkan terjadinya sikap protokol kesehatan covid-19.

Pengetahuan adalah sesuatu yang didapat dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui pendidikan, pengalaman sendiri maupun pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan (Notoatmodjo, 2007). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa pengetahuan masyarakat dipengaruhi oleh pendidikan yang didapat.

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Hubungan

Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Sikap Protokol Kesehatan Covid-19 Di Perumahan Eden Park Kelurahan Taman Baloi Kota Batam Tahun 2020” maka dapat disimpulkan bahwa:

Lebih dari setengah responden sebanyak 48 (78,7%) responden memiliki tingkat pengetahuan masyarakat yang rendah di Perumahan Eden Park Kelurahan Taman Baloi Kota Batam Tahun 2020. Lebih dari setengah responden sebanyak 49 (80,3%) responden tidak menerapkan protokol kesehatan covid-19 di Perumahan Eden Park Kelurahan Taman Baloi Kota Batam Tahun 2020. Dan Ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan masyarakat dengan sikap protokol kesehatan covid-19 Di Perumahan Eden Park Kelurahan Taman Baloi Kota Batam Tahun 2020.

SARAN

Berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan penelitian, ada beberapa saran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat pada umumnya.

Diharapkan untuk menambah ilmu pengetahuan terkait tentang penanganan covid-19 dengan sikap protokol kesehatan yang lain Diharapkan dapat memberikan masukan kepada masyarakat di kelurahan taman baloi mengenai kejadian covid-19 dengan tujuan sikap protokol kesehatan di mas Diharapkan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan terhadap sikap protokol kesehatan covid-19 dan mematuhi peraturan yang telah di terapkan oleh pemerintahan masyarakat. Dan Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat

meneliti masalah ini dengan sampel yang lebih luas dan waktu penelitian yang lebih lama, dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan variabel yang berbeda.

REFERENSI

Ahmad Faizin Karimi (2020), Membaca Korona. Caramedia Communication: Jawa Timur.

Bree Hill (Hill 2020), Pandemi Covid-19. Yayasan Kita Menulis

Dr. Nahla Shihab (2020), Covid-19. Tangerang Selatan

Faza, 2020, Pandemi Covid-19. Yayasan Kita Menulis

Fehr, A.R., Perlman, S. (2015), Coronavirus; An Overview of Their Replication and Pathogenesis. *Methods Mol Biol.* 2015

Fadhil Ahsan (2020), Lawan Virus Corona. Airlangga University Press: Jawa Timur

Handel, Miller, Ge, & Fung, (2020), Membaca Korona. Caramedia Communication: Jawa Timur

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (2020), Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV. PDPI: Jakarta

Wang, Z, Qiang, W, Ke, H. (2020). A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention, Hubei Science and Technologi Press. China

- WHO, (2020). WHO Director-General's remark at the media briefing on 2019-nCov on 11 Februari 2020.
- Smith & Freedman (2020), Membaca Korona. Camedia Communication: Jawa Timur
- Notoatmodjo S. 2012. Promosi Kesehatan dan Ilmu perilaku. Jakarta: Rineca Cipta.
- Kemenkes RI, 2011. Penerepan Protokol Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Indonesia